ABSTRAK

M. Ghufron, NIM. BO1302040, 2009. **Dakwah Ustadz Mahfud Taufiq (Studi Eksploratif Metode dan Pesan Dakwah Ustadz Mahfud Taufiq di Kelurahan Setro, Kecamatan Kenjeran, Surabaya)**. Skripsi Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Kata Kunci: Dakwah, Teknik, Pesan

Ada dua persoalan yang dikaji dalam skripsi ini, yaitu: (1) Bagaimana teknik penyampaian pesan dakwah ustadz Mahfud Taufiq kepada mitra dakwah ?, (2) Pesan dakwah apa saja yang disampaikan ustadz Mahfud Taufiq dalam menyeru mitra dakwah ?. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui teknik penyampaian pesan dakwah ustadz Mahfud Taufiq kepada mitra dakwah dan mengetahui apa saja pesan dakwah yang disampaikan ustadz Mahfud Taufiq dalam menyeru mitra dakwah.

Untuk mengungkap persoalan tersebut secara menyeluruh dan mendalam, dalam penelitian ini digunakanlah metode deskriptif yang berguna untuk memberikan fakta dan data mengenai teknik penyampaian pesan dan pesan dakwah yang disampaikan ustadz Mahfud Taufiq kepada mitra dakwah, kemudian data tersebut di analisis secara kritis dengan menggunakan teknik analisis domain (*domain analysis*), sehingga diperoleh informasi yang mendalam tentang teknik penyampaian pesan dan pesan dakwah yang disampaikan ustadz Mahfud Taufiq kepada mitra dakwah.

Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa: (1) Teknik penyampaian pesan dakwah ustadz Mahfud Taufiq pada masyarakat Kelurahan Setro, Kecamatan Kenjeran, Surabaya, yaitu dengan menggunakan teknik dakwah sebagai berikut: *pertama*, teknik persiapan ceramah yang bersifat *ekstempore*. Yaitu suatu teknik dalam menyampaikan pesan dakwah yang tidak mempersiapkan dan menyusun ceramah kata demi kata serta tidak perlu menghafal keseluruhan isi ceramah, akan tetapi beliau hanya menyusun *outline* (garis besar) dari pesan dakwah yang akan disampaikannya, yang dianggap dapat mengorganisasi dan mensistematisasi keseluruhan pesan dakwah. *Kedua*, teknik penyampaian ceramah, yang meliputi: langsung menyebut topik ceramah, melukiskan latar belakang masalah, menghubungkan peristiwa yang sedang hangat, menghubungkan dengan peristiwa yang sedang diperingati, menghubungkan dengan tempat atau lokasi ceramah, menghubungkan dengan suasana emosi mitra dakwah, menghubungkan dengan sejarah masa lalu, memberikan pujian kepada mitra dakwah, membuat pernyataan yang mengejutkan, mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang bersifat provokatif, menyatakan kutipan, baik dari kitab suci atau yang lainnya, menceritakan pengalaman pribadi, mengisahkan cerita yang faktual, dan memberikan humor. *Ketiga*, teknik penutupan ceramah, yang meliputi: mengemukakan ikhtisar ceramah, menyatakan kembali gagasan dengan kalimat yang singkat dan bahasa

yang berbeda, memberikan dorongan untuk bertindak, menyatakan kutipan sajak, kitab suci, peribahasa, atau ucapan-ucapan para ahli, menceritakan contoh dari pokok inti materi yang disampaikan, menjelaskan maksud sebenarnya pribadi pendakwah, dan membuat pernyataan-pernyataan yang humoris. (2) Pesan dakwah yang disampaikan oleh ustadz Mahfud Taufiq pada masyarakat Kelurahan Setro, Kecamatan Kenjeran, Surabaya, yaitu pesan dakwah yang bersifat penyampaian ayat-ayat al-Qur'an dengan menerjemahkannya secara baik dan benar disertai penjelasan dari pendapat para ulama-ulama salaf yang terdapat dalam kitab-kitab mereka, misalnya: kitab al-Alusi, kitab al-Qurthubi, kitab al-Maraghi, kitab Ibnu Katsir, dan berbagai kitab klasik lainnya.

Penelitian ini telah membahas tentang teknik penyampaian pesan dakwah dan pesan dakwah yang disampaikan oleh ustadz Mahfud Taufiq pada masyarakat Kelurahan Setro, Kecamatan Kenjeran, Surabaya. Tetapi penelitian ini belum menjawab tentang seberapa efektifkah teknik penyampaian pesan dakwah yang diterapkan oleh ustadz Mahfud Taufiq dalam menyampaikan pesan-pesan dakwahnya. Oleh karena itu, penelitian tentang seberapa efektif teknik penyampaian pesan dakwah yang diterapkan oleh ustadz Mahfud Taufiq dalam menyampaikan pesan-pesan dakwahnya kepada masyarakat Kelurahan Setro, Kecamatan Kenjeran, Surabaya, kiranya bisa menjadi pertimbangan bagi para peneliti ilmu dakwah lainnya untuk kajian penelitian selanjutnya.